DHARMA ABDIMAS
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 2 No 1 (2025) : 50-54

# Pemberdayaan Staf dan Kader Yayasan Cerdas Bersinergi Dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Cilacap

Fajar Wahyu Pribadi*, Gita Nawangtantrini, Catharina Widiartini, Kezia Budiman

Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Indonesia
E-mail : fajar.pribadi@unsoed.ac.id

## Abstrak

Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan makanan siap saji yang sering dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah. PJAS menyumbang sebesar 31,1% kebutuhan kalori dan 27,4% protein bagi anak sekolah. Namun, PJAS seringkali tidak aman karena kemungkinan adanya cemaran biologi dan kimia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, didapatkan bahwa masih banyak dari penyedia PJAS yang tidak pernah mendapatkan pengetahuan khusus mengenai mutu dan keamanan PJAS, tidak pernah berusaha untuk membaca buku tentang persyaratan mutu dan keamanan PJAS, serta tidak pernah mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan mutu dan keamanan PJAS. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya mutu dan keamanan PJAS di Cilacap melalui staf dan kader Yayasan Cerdas Bersinergi. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan pemutaran video. Dari hasil kuesioner sebelum kegiatan diketahui bahwa 46,875% peserta sangat kurang, 31,25% peserta kurang, 21,875% peserta cukup dan 0% peserta yang sudah betul-betul memahami mutu dan keamanan PJAS. Setelah kegiatan diketahui bahwa 18,75% peserta cukup dan 81,25% peserta yang sudah betul-betul memahami mutu dan keamanan PJAS. Sehingga dengan adanya kegiatan ini peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan mutu dan keamanan PJAS dan dengan diberikan *leaflet*, peserta dapat mengingat kembali materi dan mampu menyebarkan materi ke para penyedia PJAS.
**Kata kunci:** PJAS, Mutu, Keamanan, Penyedia

## Abstract

**Empowerment of Staff and Cadres of the Smart Synergy Foundation in Efforts to Improve the Quality and Safety of School Children's Snacks (PJAS) in Cilacap.** School Children's Snacks (PJAS) are ready-to-eat foods that are often consumed by most school children. PJAS contributes 31.1% of calorie needs and 27.4% of protein for school children. However, PJAS is often unsafe due to the possibility of biological and chemical contamination. Based on the results of observations and interviews, it was found that many PJAS providers have never received specific knowledge about the quality and safety of PJAS, have never tried to read books about the requirements for the quality and safety of PJAS, and have never received training related to the quality and safety of PJAS. The purpose of this activity is to provide knowledge about the importance of the quality and safety of PJAS in Cilacap through the staff and cadres of the Cerdas Bersinergi Foundation. The methods used are lectures, discussions and video screenings. From the results of the questionnaire before the activity, it was found that 46.875% of participants were very lacking, 31.25% of participants were lacking, 21.875% of participants were sufficient and 0% of participants really understood the quality and safety of PJAS. After the activity, it was known that 18.75% of participants were sufficient and 81.25% of participants had truly understood the quality and safety of PJAS. So that with this activity, participants gained increased knowledge of the quality and safety of PJAS. And by being given leaflets, participants could recall the material and were able to disseminate the material to PJAS providers.
**Keywords:** PJAS, Quality, Safety, Providers

## 1. PENDAHULUAN

Usaha kuliner di Cilacap sangat berkembang, terlebih lagi mayoritas masyarakatnya adalah pekerja (BPS, 2021). Karena kesibukan dan tidak memiliki waktu untuk memasak, maka banyak yang lebih suka membeli makanan diluar sambil bersantai bersama keluarga, sahabat maupun teman.

Makanan yang disiapkan oleh para pelaku usaha kuliner pada umumnya memiliki variasi yang sangat beragam, dengan harga yang relatif murah dan mudah sekali dijangkau. Sehingga pemenuhan kebutuhan akan makanan yang higienis dipengaruhi oleh faktor sanitasi tempat dan higiene penjamah makanan pelaku usaha kuliner perlu untuk dilakukan. Karena yang secara langsung terlibat dari proses persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai penyajian adalah penjamah makanan pelaku usaha kuliner (Ramli, 2018).

Penanganan *personal hygiene* yang kurang baik, dapat menyebabkan terjadinya hal-hal yang merugikan manusia seperti penyakit yang disebabkan karena mengkonsumsi makanan dan minuman yang tercemar (*food borne disease*) maupun keracunan (*food poisoning*) (Fattah, et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari staf dan kader Yayasan Cerdas Bersinergi yang memberi pembinaan untuk pelaku usaha kuliner di Cilacap, mereka mengatakan masih banyak dari penjamah makanan pelaku usaha kuliner yang tidak pernah mendapatkan pengetahuan khusus mengenai personal higiene, tidak pernah berusaha untuk membaca buku tentang persyaratan tenaga pengolahan makanan, serta tidak pernah mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan personal higiene dan menjaga kesehatan dirinya. Hal ini diperkuat dengan saat menyiapkan makanan mereka tidak mencuci tangan saat sebelum dan sesudah mengolah makanan. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas makanan yang disajikan

Sebagai Dosen di bidang kedokteran yang memahami ilmu personal higiene, penulis terpanggil untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan mampu untuk berkontribusi meningkatkan personal higiene pelaku usaha kuliner di Cilacap khususnya dengan pemberdayaan staf dan kader Yayasan Cerdas Bersinergi yang memberikan pembinaan kepada mereka. Asumsi tersebut sejalan dengan salah satu tugas utama dari seorang dosen menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa salah satu tugas pokok dosen adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Cilacap pada hari Jum'at, 9 Agustus 2024. Yayasan Cerdas Bersinergi dipilih sebagai mitra karena merupakan yayasan sosial yang memiliki kepedulian salah satunya adalah membina para pelaku UMKM agar dapat pulih dari pandemi dan bisa naik kelas. Staf dan kader dari yayasan tersebut senantiasa rutin ke lapangan bertemu secara langsung dengan para pelaku UMKM termasuk para pelaku usaha kuliner penyedia PJAS di Cilacap. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari staf dan kader Yayasan Cerdas Bersinergi yang memberi pembinaan untuk pelaku usaha kuliner penyedia PJAS di Cilacap, mereka mengatakan masih banyak dari pelaku usaha kuliner penyedia PJAS yang tidak pernah mendapatkan pengetahuan khusus mengenai personal higiene penjamah makanan, tidak pernah berusaha untuk membaca buku tentang personal higiene, serta tidak pernah

mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan mutu dan keamanan PJAS. Hal ini diperkuat dengan belum dimilikinya sertifikat Laik *Hygiene* Sanitasi.

Bahan dan alat yang digunakan adalah Modul, *Leaflet* Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS, LCD, *Sound system*. Untuk Desain Alat, Kinerja dan Produktivitasnya menggunakan Metode Ceramah, Metode Diskusi Interaktif, Pemutaran Video. Cara Pengumpulan Dan Interpretasi Data adalah dengan Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *Pre-test* dan *Post-test.* Kuesioner *Pre-test* dilakukan sebelum acara dimulai dan *Post-test* dilakukan pada akhir acara pelatihan pada hari itu juga. Untuk interpretasi data menggunakan tabulasi data yang selanjutnya dibandingkan dan kemudian disajikan menggunakan diagram.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada hari Jum'at, 9 Agustus 2024 bertempat di Gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Cilacap dan dihadiri sebanyak 32 peserta yang merupakan staf dan kader dari Yayasan Cerdas Bersinergi (gambar 1).

Sebelum dimulai, setiap peserta mendapatkan kuesioner *Pre-test* yang wajib diisi dan pada akhir acara akan mendapatkan kuesioner *Post-test* yang wajib diisi pada hari itu juga tema yang diberikan adalah Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS di Cilacap dengan pemateri oleh tim Pengabdian kepada masyarakat. (Gambar 2). Setelah selesai pemberian materi dilakukan tanya jawab dari peserta (gambar 3).

**Gambar 1.** Pemberdayaan Staf dan Kader Yayasan Cerdas Bersinergi Dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS di Cilacap.

**Gambar 2.** Pemateri dari team Pengabdian Masyarakat

**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab dari Peserta

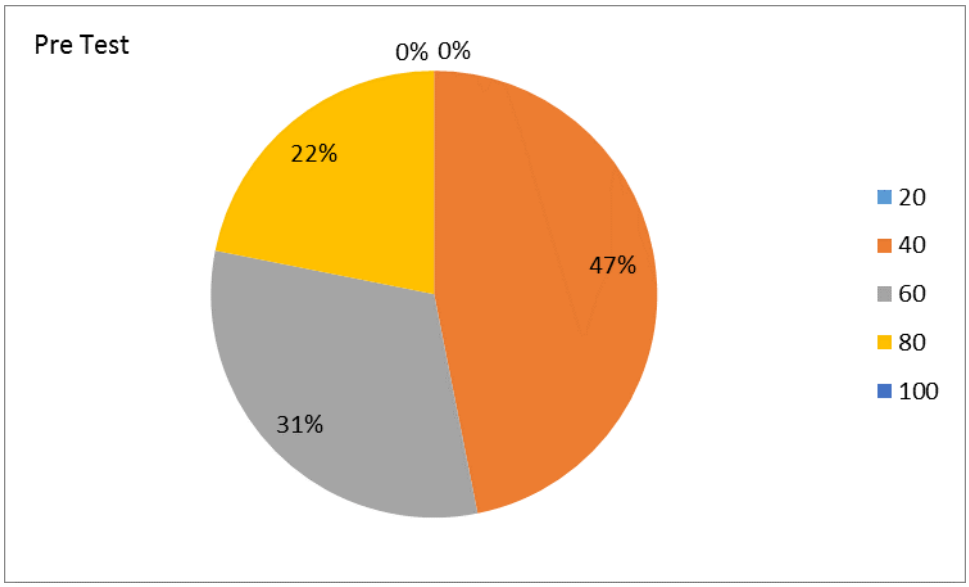


**Gambar 4.** Persentase pemahaman peserta sebelum mendapatkan materi tentang Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS.

Tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat diketahui dari isian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Dari hasil kuesioner tersebut dapat dianalisis tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan data isian kuesioner *pre-test* sebelum pemberian materi tentang Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS, diperoleh data bahwa 47% peserta sangat kurang, 31% peserta kurang, 22% peserta cukup dan 0% peserta yang sudah betul-betul memahami (Gambar 4).

Berdasarkan isian kuesioner setelah mendapatkan materi tentang Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS didapatkan data bahwa 19% peserta cukup dan 81% peserta yang sudah betul-betul memahami (Gambar 5).

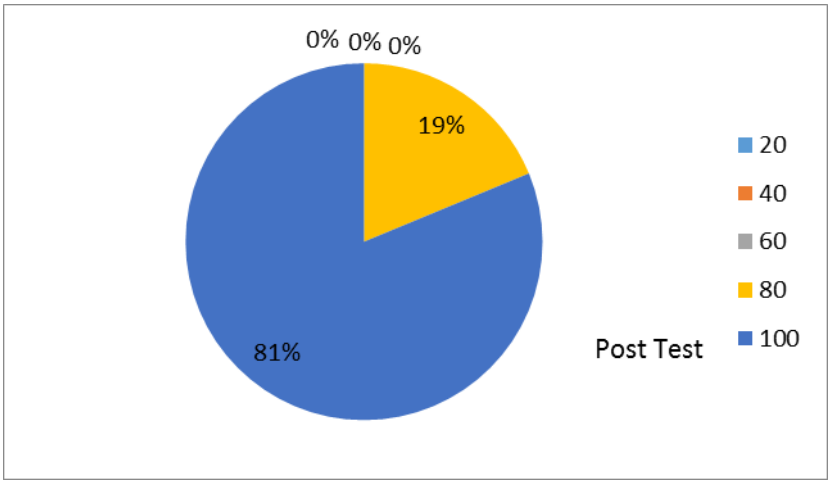


**Gambar 5.** Persentase pemahaman peserta sesudah mendapatkan materi tentang Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah peserta mendapatkan materi tentang, diperoleh peningkatan pengetahuan mengenai materi yang disampaikan. Dari analisis isian kuesioner, dapat diketahui bahwa pengabdian kepada masyarakat tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan baik dengan meningkatnya pengetahuan bagi peserta yang sudah punya pengetahuan sebelumnya, dan berhasil menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peserta yang belum cukup punya pengetahuan tentang Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS sebelumnya. Seluruh peserta menyatakan puas dan berminat mengikuti pelatihan selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.

## 4. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan transfer ilmu pengetahuan dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat dan telah meningkatkan pengetahuan Peningkatan Mutu dan Keamanan PJAS.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan penelitian ini melalui Hibah DIPA BLU dan Yayasan Cerdas Bersinergi yang telah menjadi mitra pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

BPS Kabupaten Cilacap. 2021. Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021. Cilacap: BPS Kabupaten Cilacap.

Fattah, N., Mallongi, A., Parasitologi, B., Kedokteran, F., Muslim, U.,Pascasarjana, D., Musllim, U., Diri, K., & Lingkungan, S. 2018. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungantabaringan Makassar. *UMI Medical Journal (UMJ)*, 3(1), pp. 36–46. https://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal/article/view/33

Ramli, R. 2018. Analisis Pengetahuan Penjamah Makanan Terkait Higiene Sanitasi Makanan di “Warung Pojok” Umi. *Journal of Islamic Nursing*, 3 (1), pp. 20-25.